



**PENDAMPINGAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI, ADMINISTRASI
SERTA MEMPERKENALKAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 282 TORNAINCAT**

Oleh

Lastiarma Br Sibarani¹, Dame Ifa Sihombing², Sanggam P. Gultom³, Sharfina Haslin⁴,
Aswar Tarigan⁵

^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

⁵SD Negeri 282 Tornaincat

Email: ¹lastiarma.sibarani@student.uhn.ac.id

Article History:

Received: 05-09-2022

Revised: 19-10-2022

Accepted: 24-11-2022

Keywords:

Kampus Mengajar, Adaptasi
Teknologi, Minat Belajar
Siswa

Abstract: Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dalam MBKM yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SD Negeri 282 Tornaincat yang terletak di Desa Tornaincat, Kec. Batang Natal, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pada program ini, mahasiswa yang ditunjuk memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses Mengajar, membantu adaptasi terhadap teknologi, membantu administrasi sekolah dan memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

PENDAHULUAN

Dunia dewasa ini dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar - benar berkualitas. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.



Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom , fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif , tidak mengekang , dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa . Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan / atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan . Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid – 19.

Kampus Mengajar Perintis dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan mulai tanggal 12 Oktober sampai dengan 18 Desember 2020, diikuti oleh 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dan berhasil menysasar 692 SD yang tersebar di 277 kabupaten/kota dan di 32 provinsi. Program ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga Kemendikbudristek melanjutkan Program Kampus Mengajar Perintis melalui Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 menerjunkan sebanyak 14.621 mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 SD di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Program ini juga melibatkan sebanyak 2.077 dosen pembimbing lapangan. Pada Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 ada 22.000 mahasiswa yang lolos seleksi dari 371 perguruan tinggi yang ditempatkan di 3.251 SD dan 342 SMP yang berada di 491 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

Kehadiran Program KMP dan KM 1 & 2 telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi



inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks).

Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan: (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (team-based project), case method, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD dan SMP, dan (4) aspek kemitraan perguruan tinggi dengan dinas pendidikan, sekolah, dan pihak-pihak terkait yang berperan dalam Program Kampus Mengajar. Dalam pengembangannya perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan Program Kampus Mengajar ini mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020 dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Tahun 2020.

Tujuan Pelaksanaan

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikankesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP di daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

1. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar terutama pada masa pandemi Covid-19;
2. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar;



3. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya;
4. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
5. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
6. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan;
7. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional;
8. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar (KM) adalah sekolah yang memiliki Akreditasi paling tinggi B untuk sekolah dasar dan Akreditasi paling tinggi C yang berada di wilayah terpencil atau pinggiran kota . Program ini dilakukan secara Daring maupun Luring sesuai dengan kondisi sekolah masing - masing . Adapun salah satu sekolah yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Merdeka Angkatan III yaitu SD Negeri 282 Tornaincat yang terletak di Desa Tornaincat , Kecamatan Batang Natal , Kabupaten Mandailing Natal , Sumatera Utara.

Sebelum Program Kampus Mengajar Angkatan III dilaksanakan , mahasiswa terlebih dahulu melakukan Analisis Kebutuhan di SD Negeri 282 Tornaincat dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 282 Tornaincat , karakteristik peserta didik di SD Negeri 282 Tornaincat serta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran . Berdasarkan Analisis Kebutuhan yang dilakukan , sekolah tersebut berada di daerah perbukitan yang sesuai dengan nama desanya yang berasal dari bahasa daerah setempat , Torn yang artinya bukit dan Incat yang artinya tinggi , Tornaincat yang artinya bukit yang tinggi . Jalanan menuju sekolah tersebut cukup ekstrim dengan tanjakan yang cukup curam dan ketika hujan jalan sangat licin . Dan jaringan disekolah tidak ada . Sekolah ini telah mendapatkan Akreditasi C dan berstatus Negeri yang didirikan pada tanggal 19 Agustus 2008.

Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari - hari yaitu Kurikulum 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 74. Di sekolah tersebut , terdapat 3 ruang kelas , setiap kelas disekat menjadi 2 , 1 ruang kantor guru dan kepala sekolah , 1 Perpustakaan , 1 toilet siswa dan 1 toilet guru dan toilet belum dipakai , ruang kelas tidak layak pakai karena jika ada badai dan hujan ruang kelas akan banjir dan kotor . 2 tahun silam gedung ruang kelas tertimpa



tanah longsor . Sekolah tidak memiliki lapangan , sehingga tidak ada upacara untuk setiap hari senin . Siswa belajar menggunakan bahasa setempat , dan minim menggunakan bahasa indonesia dalam berinteraksi .

METODE

Persiapan

a. Waktu Pembekalan

Hari/tanggal : 24 Januari- 24 Februari 2022

Kegiatan : Pembekalan Bersama Narasumber Serta Mentri Pendidikan

- a. Pemaparan Program Kampus Mengajar
- b. Pedagogi Sekolah
- c. Profil Pelajar Pancasila
- d. Growth Mindest
- e. Komunikasi dan Kreatif Lokal
- f. Facilitating Skill
- g. Konsep Dasar Literasi dan Numerasi
- h. Assessment dan Pemetaan Literasi Numerasi
- i. Memilih Bacaan Teks SD dan SMP
- j. Matematika dan Alam SD dan SMP
- k. Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP
- l. Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD
- m. Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD dan SMP
- n. Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP
- o. Microlearning PISA
- p. Etnomatematika
- q. Eksplorasi Math City Map Indonesia
- r. Design Thingking
- s. Menumbuhkan Budaya Literasi Sekolah
- t. Financial Literacy
- u. Literasi Numerasi sesuai modul jenjang SD dan SMP
- v. Kurikulum Merdeka
- w. Pembelajaran berbasis Proyek
- x. Pencegahan 3 Dosa (Kekerasan Seksual)

b. Waktu Penerjunan

Hari/tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Kegiatan :

- a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota .
- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas



dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota .

- c. Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti laporan diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota
- e. Koordinasi dengan Sekolah Dasar mahasiswa melakukan laporan diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi

c. Waktu Pelaksanaan Observasi Awal

Hari/tanggal : Senin, 14 Maret 2022

Kegiatan : Observasi tahap awal bersama Kepala Sekolah beserta guru-guru dan peserta didik SD Negeri 282 Tornaincat

d. Metode Observasi Awal

Observasi yang saya gunakan yaitu metode partisipan atau saya terlibat langsung dalam observasi di SD Negeri 282 Tornaincat baik dalam administrasi, pembelajaran, teknologi dan sebagainya. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan Kepala Sekolah, guru, dan para siswa. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

- a. SD Negeri 282 Tornaincat berada di daerah bukit yang susah dijangkau
- b. SD Negeri 282 Tornaincat memiliki 1 Kepala Sekolah dan 11 tenaga pendidik
- c. SD Negeri 282 Tornaincat terdiri dari 3 paralel (dalam satu ruang 2 kelas) dan peserta didik berjumlah 74 siswa
- d. SD Negeri 282 Tornaincat memiliki 1 ruang guru dan kepala kepala sekolah
- e. SD Negeri 282 Tornaincat memiliki 1 ruang perpustakaan
- f. SD Negeri 282 Tornaincat 1 toilet guru dan 1 toilet siswa
- g. SD Negeri 282 Tornaincat sudah menerapkan kurikulum 2013

Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Analisis dari hasil pelaksanaan program mengajar yang telah diikuti selama 4 bulan yaitu pembelajaran selama luring dengan pembatasan waktu belum semaksimal kegiatan biasanya. Selama proses belajar mengajar yang saya lakukan saya mengamati sangat rendahnya kemauan serta rasa ingin tahu para peserta didik yang dikarenakan pembelajaran yang sudah lama dilakukan secara online namun untuk meningkatkan Kembali semangat para peserta didik terhadap pembelajaran saya membuat pembelajaran menggunakan proyektor dengan tampilan materi yang menarik serta memberikan soal soal Latihan yang mengasah pengetahuan para peserta didik.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam membantu adaptasi teknologi selama program ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Pembelajaran menggunakan media proyektor dilakukan oleh beberapa guru, serta memberikan pelatihan aplikasi Mendeley berjalan lancar dan sangat memberikan inovasi akan hal baru kepada para peserta didik juga para guru.



c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Dalam membantu administrasi sekolah dan guru pada program ini berjalan dengan baik dan sesuai arahan dari guru. Membuat rencana pembelajaran dan merekap serta analisis nilai tugas dan ujian.

Analisis Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SD Negeri 282 Tornaincat telah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang . Dimana kegiatan membantu pembelajaran luring dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga . Pembelajaran yang dilakukan memberikan dampak positif bagi siswa , guru dan sekolah .

Dalam pembelajaran pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih aktif dalam belajar menggunakan media pembelajaran yang interaktif . Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni dapat meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui ketertarikannya dalam belajar terkhususnya menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga dan media pembelajaran virtual . Dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yaitu dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan .

Selain itu , mahasiswa , siswa , dan guru melakukan kegiatan literasi lingkungan berupa kegiatan gotong - royong membersihkan lingkungan sekolah dan membuat kebun sekolah . Lingkungan sekolah yang sebelumnya kotor dipenuhi oleh sampah dan dedaunan menjadi lebih bersih dan indah.



Gambar 1. Memperkenalkan diri ke siswa



Gambar 2. Mengajar



Gambar 3. Pelaksanaan AKM Kelas



Gambar 4. Bimbingan belajar



Gambar 5. Gotong Royong



Gambar 6. Imunisasi Nasional

HASIL

Berikut hasil dalam bentuk table:

a. Pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Membantu Mengajar	Membantu guru dalam proses belajar mengajar matematika , belajar dari Tema , Seni Budaya.Selain itu , Mahasiswa Kampus Mengajar SDN 282 Tornaincat juga menerapkan aplikasi AKSI Siswa tentang penerapan Literasi dan Numerasi , Selain itu Mahasiswa Kampus Mengajar juga memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik dengan memperbaiki karakter siswa , penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari - hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar
2	Kegiatan Membimbing Belajar	Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 282 Tornaincat, masih banyak peserta didik tidak lancar dalam membaca dan menghitung, sehingga diperlukan bimbingan belajar/ les. Kegiatan ini pula dilakukan di sekolah dengan waktu 20-30 menit saja. Peserta didik yang ikut kelas 4 dan 5.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

No	Jenis Kegiatan	Hasil Kegiatan
----	----------------	----------------



1	Melakukan AKM Kelas di kelas 5 SD	Melakukan AKM Kelas di kelas 5 SD, dengan setiap siswa mendownload aplikasi AKM kelas, lalu siswa di berikan username dan password. Lalu siswa masuk dan mengisi tentang literasi dan numerasi yang dari pusat.
---	-----------------------------------	---

c. Membantu Administrasi

No	Jenis Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Membantu Administrasi guru	mahasiswa juga membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP , bahan ajar dan materi ajar , media pembelajaran , Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) , Instrumen penilaian / evaluasi dan bahan evaluasi pertema pembelajaran maupun Diktat) serta dalam kegiatan penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester . Dampaknya dapat meringankan beban guru dan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran (RPP , bahan ajar dan materi ajar , media pembelajaran , LKPD , instrumen penilaian / evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester siswa .

DISKUSI

Untuk program Kampus Mengajar yang lebih baik , pihak pelaksana dapat memiliki rencana dan persiapan yang lebih baik , matang dan terstruktur dari segi kepanitiaan , evaluasi , teknologi , administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang .

PENUTUP**Kesimpulan**

Covid - 19 yang melanda diberbagai Negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas manusia khususnya pada sektor Pendidikan . Kini proses pembelajaran luring yang telah dilaksanakan sepenuhnya belum efektif , terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan . Atas kondisi tersebut , dibentuknya Program Kampus Mengajar Angkatan III Tahun 2022 yang merupakan salah



satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai Desa / Kota di seluruh Indonesia .

Program ini memberikan pengalaman yang luar biasa dan menarik bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi baik softskills maupun hardskills . Program ini juga memberikan dampak positif bagi siswa , guru dan sekolah dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah di masa pandemi covid - 19 . Siswa mendapatkan pengalaman menarik dan menyenangkan meskipun di keadaan yang terbatas waktu dan fasilitas . Guru mendapatkan solusi pembelajaran yang tetap menarik dan menyenangkan di masa pandemi covid - 19 serta memberikan pengetahuan baru kepada guru mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran .

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
2. Bapak Dr. Mula Sigirow, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Simon Panjaitan, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Ibu Sharfina Haslin, M.Keb selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Aswar Tarigan, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 282 Tornaincat, Kec. Batang Natal, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara
6. Bapak Burhan Nasution selaku Guru Pendamping
7. Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2022. Jakarta: Kemdikbud.
- [2] https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/Buku.Saku.Penunjang_rev9.pdf